



Sistem Informasi Arus Kas Berbasis Multiuser Pada PT Xpresindo Logistik Utama Semarang

Iwan Koerniawan¹, Ahmad Ashifuddin Aqham², Sri Wahyuni³

^{1,2,3} Universitas Sains dan Teknologi Komputer Semarang

e-mail:¹Iwan@stekom.ac.id, ²ashif@stekom.ac.id, ²wahyuni@gmail.com

ABSTRACT

PT. Xpresindo Logistik Utama Semarang Branch is a service company engaged in the expedition/delivery of goods located at Jalan Abdulrahman Saleh number 89a Semarang. Cash data processing system at PT. Xpresindo Logistik Utama Semarang Branch is simple/single, so it cannot be accessed simultaneously by other interested parties (in this case is marketing which requires an amount of money for each truck).

There is still a difference between the report on the amount of road money contained in the cash flow report and the report on the amount of road money in revenue (marketing reports), this is because if there is additional road money or other costs (unloading, mell, etc.) -other) cannot be automatically added to the income statement data, and this greatly affects the accuracy of calculating the amount of profit earned by the company.

The research method used is the System Development Life Cycle (SDLC) which includes planning, analysis, design, implementation and use. The new system created using MySQL Server database and Microsoft Visual Basic 6.0 Multiuser-based information system is expected to increase work productivity because it is more effective and efficient because it can be accessed by many interested parties without being limited by distance and time.

Keywords: system, information, cash flow, multiuser.

Abstrak (Times New Roman 10, Bold, spasi 1, spacing before 12 pt, after 2 pt)

PT. Xpresindo Logistik Utama Cabang Semarang adalah perusahaan jasa yang bergerak dibidang ekspedisi/pengiriman barang yang berlokasi di Jalan Abdulrahman Saleh nomor 89a Semarang. Sistem pengolahan data kas pada PT. Xpresindo Logistik Utama Cabang Semarang bersifat sederhana/tunggal, sehingga tidak dapat diakses secara bersamaan oleh pihak lain yang berkepentingan (dalam hal ini pemasaran yang membutuhkan sejumlah uang untuk setiap truk).

Masih terdapat perbedaan antara laporan jumlah uang jalan yang terdapat dalam laporan arus kas dengan laporan jumlah uang jalan dalam pendapatan (laporan pemasaran), hal ini dikarenakan jika ada tambahan uang jalan atau biaya lainnya (bongkar , mell, dll) -other) tidak dapat otomatis ditambahkan ke dalam data laporan laba rugi, dan hal ini sangat mempengaruhi keakuratan penghitungan jumlah laba yang diperoleh perusahaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah System Development Life Cycle (SDLC) yang meliputi perencanaan, analisis, perancangan, implementasi dan penggunaan. Sistem baru yang dibuat dengan menggunakan database MySQL Server dan sistem informasi berbasis Microsoft Visual Basic 6.0 Multiuser ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja karena lebih efektif dan efisien karena dapat diakses oleh banyak pihak yang berkepentingan tanpa dibatasi jarak dan waktu.

Kata kunci: sistem, informasi, arus kas, multiuser.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi saat ini sangat maju dengan pesat, terutama dibidang Sistem Pengolahan Data dengan Komputerisasi. Seiring dengan berjalannya waktu dan tuntutan persaingan kerja yang mengharuskan penyajian informasi yang cepat, tepat, dan serta akurat menyebabkan banyak perusahaan – perusahaan berkembang menggunakan program akuntansi yang ada dalam menyajikan laporan.

Penggunaan teknologi sistem pengolahan data pada aktivitas perusahaan dapat menghasilkan beberapa keuntungan, seperti penghematan biaya, percepatan waktu operasi, dan peningkatan produktivitas. Sejak munculnya teknologi multiuser, proses penyimpanan, serta penerimaan data itu sendiri bisa lebih cepat dan efektif. Seiring dengan berkembangnya teknologi multiuser, sistem pengolahan data berbasis multiuser juga ikut berkembang dari segi penggunaan dan bahasa pemrogramannya.

Selama ini pengolahan data arus kas diolah menggunakan microsoft excel oleh bagian administrasi (*finance*). Proses pengimputan kas pada PT Xpresindo Logistik Utama Cab Semarang berawal dari *chief driver* yang memberi data truk, *customer*, dan total uang jalan, kemudian baru bagian administrasi melakukan pencatatan pengeluaran kas tersebut. Data yang sudah dicatat kemudian dilaporkan kepihak marketing untuk perhitungan laba setiap truknya.

Masih ditemui selisih antara laporan jumlah uang jalan yang terdapat di laporan arus kas dengan laporan jumlah uang jalan yang ada di *revenue* (laporan marketing), hal ini disebabkan karena bila ada tambahan uang jalan ataupun biaya – biaya yang lain (bongkar, mell, dan lain-lain) tidak bisa secara otomatis bertambah didata uang jalan laporan *revenue*, dan hal ini sangat mempengaruhi keakuratan perhitungan jumlah laba yang diperoleh oleh perusahaan. Setiap harinya bagian administrasi harus menyisihkan waktu untuk mencocokkan data kebagian marketing untuk mengupdate data yang terbaru, sedangkan pekerjaan administrasi tidak hanya membuat laporan arus kas, dan hal ini sangat tidak efisien dalam hal waktu. Dalam pembuatan laporan arus kas masih harus membuka data *sheet per sheet* karena masih menggunakan microsoft exel.

Melihat kelemahan yang ada pada PT. Xpresindo Logistik Utama Cabang Semarang tersebut, penulis bermaksud membantu mempermudah PT. Xpresindo Logistik Utama Cabang Semarang dalam proses pencatatan, pemrosesan dan pengolahan data serta pembuatan laporan arus kas yang bertujuan untuk meminimalkan kesalahan pada laporan arus kas dan laporan revenue, data dapat diakses secara bersamaan oleh pihak yang berkepentingan dan meminimalkan waktu yang digukan dalam pembuatan laporan arus kas, karena tidak harus membuka data *sheet per sheet*. Penulis bermaksud merancang sistem informasi arus kas pada PT. Xpresindo Logistik Utama Cabang Semarang berbasis multiuser menggunakan MicrosoftVisual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server dengan key serching no SPB (Surat Pengiriman Barang) dan menghasilkan *output* laporan SPB. Penulis berharap dengan adanya perancangan sistem ini dapat membantu PT. Xpresindo Logistik Utama Cabang Semarang dalam proses pencatatan laporan Arus Kas.

2. Research Method

Metode yang digunakan penulis merupakan pengembangan sistem terdiri dari proses-proses yang terstruktur meliputi analisis, desain, implementasi, dan perawatan yang dituangkan dalam suatu metode yang dikenal dengan nama *System Development Life Cycle* (SDLC).

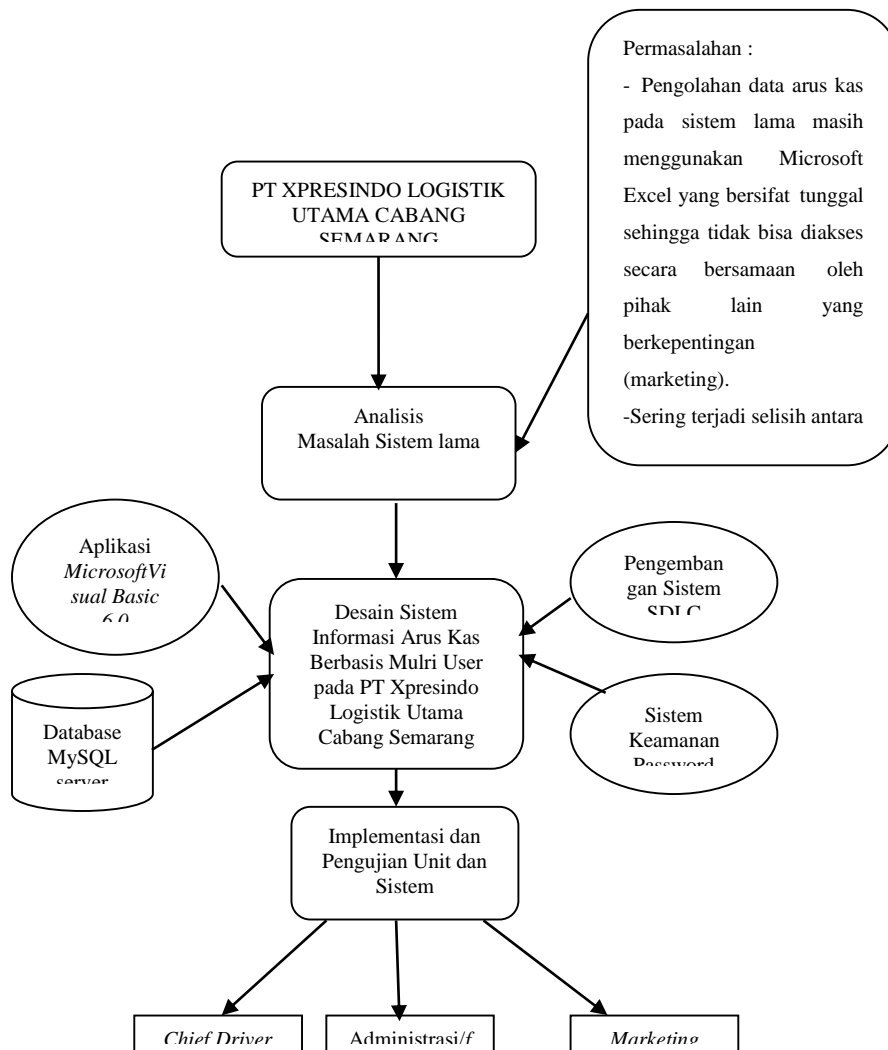
1. Tahap Analisa

Kegiatan tahapan analisa yaitu:

- a. Mendefinisikan kebutuhan informasi dengan cara pengumpulan informasi melalui:

- (1) Wawancara
Wawancara yang dilakukan penulis adalah untuk memperkuat data yang diperoleh. Penulis melakukan wawancara dengan staff PT. Xpresindo Logistik Utama Cabang Semarang bagian administrasi dan untuk mengetahui proses pengolahan data kas kecil .
 - (2) Observasi
Observasi yang dilakukan penulis adalah untuk mengetahui secara langsung sistem yang sedang berjalan. Penulis juga mengamati proses kerja masing-masing bagian, format laporan yang digunakan perusahaan saat ini dan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian ini.
 - (3) Studi Pustaka
Penulis melakukan kajian pustaka dari buku-buku ilmiah dan jurnal, dan untuk memperoleh data teoritis guna mendukung penelitian ini.
- b. Mendefinisikan kriteria kerja sistem
Setelah mendefinisikan kebutuhan informasi, selanjutnya adalah menentukan dengan tepat apa yang ingin dicapai sistem yaitu memberikan kemudahan dan kecepatan mengakses laporan.
2. Tahap perancangan atau desain
 - a. Merancang detail sistem
Untuk memberikan sistem yang terancang digunakan alat bantu yaitu flow chart, DFD, ERD, dan normalisasi.
 - b. Membuat program
Langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah merancang input, database dan output. Kemudian dilanjutkan dengan membuat menulis bahasa pemrograman menggunakan aplikasi *Microsoft Visual Basic 6.0* dan *MySQL Server*.
 - (4) Ujicoba program
Proses ini akan menguji kode program yang telah dibuat dengan memfokuskan pada bagian dalam piranti lunak. Tujuannya untuk memastikan bahwa semua pernyataan telah diuji dan memastikan juga bahwa input yang digunakan akan menghasilkan output yang sesuai.
3. Tahap Pengujian Unit
Setelah program di ujicoba dan dinyatakan lulus, maka perangkat lunak dan perangkat keras akan diinstalasi dan siap digunakan untuk menggantikan sistem sebelumnya.
 4. Tahap Pengujian Sistem
Proses ini dilakukan setelah perangkat lunak telah digunakan oleh PT. Xpresindo Logistik Utama Cabang Semarang. Perubahan akan dilakukan jika terdapat kesalahan, oleh karena itu piranti lunak harus disesuaikan lagi untuk menampung perubahan kebutuhan yang diinginkan perusahaan.
 5. Tahap Perawatan
Proses perawatan atau pemeliharaan terhadap sistem agar tetap bekerja/berfungsi dengan semestinya.

3.1. Kerangka Berfikir



Gambar 3.1. Kerangka Berfikir

3.2. Analisa Kelemahan Sistem Lama

Adapun analisa sistem yang berjalan saat ini yaitu masih dilakukan secara manual dan berulang-ulang sehingga terjadi kelemahan pada sistem lama yaitu :

1. Pengolahan data arus kas pada sistem lama masih menggunakan Microsoft Excel yang bersifat tunggal sehingga tidak bisa diakses secara bersamaan oleh pihak lain yang berkepentingan (marketing).
2. Masih didapati selisih antara laporan jumlah uang jalan yang terdapat di laporan arus kas dengan laporan jumlah uang jalan yang ada di *revenue* (laporan marketing).
3. Dalam pembuatan laporan arus kas masih menggunakan Microsoft Excel sehingga kurang efektif dan efisien, karena harus membuka data sheet per sheet

Dengan demikian perlu adanya sistem baru yaitu Sistem Informasi Arus Kas Berbasis Multiuser Pada PT. XPRESINDO LOGISTIK UTAMA Cabang Semarang untuk membantu mengatasi permasalahan diatas dengan tujuan :

1. Data dapat diakses secara bersamaan oleh pihak yang berkepentingan dengan sistem pengolahan data berbasis multi user.
2. Meminimalkan kesalahan pada laporan arus kas dan laporan revenue sehingga laporan yang dihasilkan bisa dipertanggung jawabkan keakuratannya.
3. Meminimalkan waktu yang digunakan dalam pembuatan laporan arus kas, karena tidak harus membuka data *sheet per sheet*

3.3. Usulan Flow of sistem Komputerisasi

Analisa dan perancangan sistem didahului oleh pengembangan sistem yang meliputi identifikasi sistem, identifikasi data dan informasi, identifikasi sumber data dan tujuan informasi, rancangan masukan, rancangan proses dan rancangan keluaran. Model pengembangan sistem ini digunakan untuk menggambarkan keadaan sistem yang dirancang dalam arti keadaan yang sebenarnya. sebagai berikut :

1. Identifikasi Sistem

Sistem Informasi Arus Kas Berbasis Multiuser Pada PT. XPRESINDO LOGISTIK UTAMA Cabang Semarang

2. Identifikasi Data dan Informasi

a. Data yang diidentifikasi yaitu :

- (1) Data Customer
- (2) Data Sopir
- (3) Data Kendaraan
- (4) Data Rekening
- (5) Data Pencatatan Transaksi Kas Kecil Masuk dan keluar

b. Informasi yang dihasilkan berupa:

- (1) Laporan Data Customer
- (2) Laporan Data Kendaraan
- (3) Laporan Data Sopir
- (4) Laporan Data Rekening
- (5) Laporan Data Transaksi (Jurnal)
- (6) Laporan Data Buku Besar
- (7) Laporan Neraca Saldo
- (8) Laporan Transaksi Kas Keluar untuk marketing

4. Kesimpulan

Penulis menganalisis kegiatan yang dilakukan pada PT. Xpresindo Logistik Utama Cabang Semarang, penulis dapat mengambil kesimpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pengolahan data arus kas pada sistem lama masih menggunakan Microsoft Excel yang bersifat tunggal sehingga tidak bisa diakses secara bersamaan oleh pihak lain yang berkepentingan (marketing).
2. Masih didapati selisih antara laporan jumlah uang jalan yang terdapat di laporan arus kas dengan laporan jumlah uang jalan yang ada di *revenue* (laporan marketing).
3. Dalam pembuatan laporan arus kas masih menggunakan Microsoft Excel sehingga kurang efektif dan efisien, karena harus membuka data sheet per sheet.
4. Setelah menggunakan sistem baru diharapkan data dapat diakses secara bersamaan oleh pihak yang bersangkutan (bisa digunakan atau diakses lebih dari 2 (dua) orang secara bersamaan).
5. Dan dapat meminimalkan kesalahan dalam pencatatan, dan dalam pembuatan laporan waktu yang digunakan lebih efisien karena tidak harus membuka data sheet per sheet serta data yang dihasilkan lebih akurat.

1.12. Saran

Selain simpulan di atas, Penulis mencoba memberikan saran kepada PT. Xpresindo Logistik Utama Cabang Semarang yang sekiranya dapat dijadikan masukan dan pertimbangan.

Saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan selama ini, terutama dalam hal laporan arus kas sebaiknya dilakukan pengawasan yang intensif sehingga kebijakan-kebijakan yang telah diterapkan benar-benar dapat ditaati oleh semua pegawai di bagian-bagian yang terkait. Juga dalam pencatatan dan pelaporan khususnya laporan keuangan arus kas sebaiknya menggunakan komputerisasi agar kesalahan dalam pencatatan atau masalah yang sering dihadapi dapat teratasi.
2. Diperlukan adanya pengembangan terhadap aplikasi yang ada sehingga pencatatan laporan keuangan arus kas dapat lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, penulis merancang Sistem Informasi Arus Kas Berbasis Multiuser dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000 berbasis *client server*, untuk dapat membantu dan mempermudah dalam pembuatan laporan kepada pihak yang membutuhkan. Untuk konversi komponen sistem yang digunakan sebaiknya menggunakan sumber daya manusia yang terlatih dan bisa mengoperasikan aplikasi tersebut.

References

- Achun. 2007. <http://okta8th.wordpress.com/2009/03/09/psak-02laporan-arus-kas/>
- Agus Mulyanto. 2009. Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. Penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Anastasia Dian. 2009. Sistem Informasi Akuntansi “Perancangan, Proses dan Penerapan”. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Andi. 2009. Panduan Aplikatif Sistem Akuntansi Online Berbasis Komputer. Penerbit Wahana Komputer, Semarang.
- Arbie. 2009. Manajemen Database dengan MySQL, Edisi I. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Didik Budiman. 2007. Tip Trik Unik Visual Basic Buku Keempat. Penerbit PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Drs. Husein Umar, SE., M.M., MBA. 1997. Riset Akuntansi. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Herry, S.E., M.Si. 2008. Akuntansi Keuangan Menengah I. Penerbit PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Herry, S.E., M.Si. 2009. Pengantar Akuntansi II. Penerbit PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Kusrini, M.Kom. 2007. Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Kusrini, M.Kom. 2009. Strategi Perancangan dan Pengolahan Basis Data. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Prof. Dr. Jogiyanto HM. MBA. 2009. Analisis dan Desain. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Riyanto. 2005. Migrasi Microsoft SQL Server dengan PostgreSQL. Penerbit PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Soemarso. 2002. Suatu Pengantar. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Sri Dewi Anggadini, Ely Suhayati. 2009. Akuntansi Keuangan. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Standart Akuntansi Keuangan PSAK No.2. 2009. <http://okta8th.wordpress.com/2009/03/09/psak-02laporan-arus-kas/>
- Tata Sutardi, S.Kom, MM. 2009. Sistem Informasi Manajemen, Edisi I. Penerbit Andi, Yogyakarta.

- Taufik Hidayat. 2009. *Teori & Praktik membuat Aplikasi Akuntansi dengan Excel*. Penerbit MediaKita, Jakarta.
- Teguh Wahyono, S.Kom. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi “Analisa, Desain dan Program Komputer”*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Wagito. 2005. *Jaringan Komputer Teori dan Implementasi Berbasis Linux*. Penerbit Gava Media. Jakarta.